

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan buah kasih sayang bagi orang tua, sumber kebahagiaan dan kebersamaan. Mereka membuat kehidupan menjadi manis, tempat menggantungkan harapan. Keberkatan mereka membawa rizki, kasih sayang dan limpahan pahala, namun hal ini tergantung pada sikap yang dimiliki anak. Perkembangan anak yang utuh akan menjadikan mereka memiliki rasa hormat dan baik sekaligus sebagai sumber kebahagiaannya. Orang tua yang mengabaikan anaknya akan menjadi malapetaka, frustrasi, dan bahkan orang tuanya menjadi korban.

Orang tua yang saleh merupakan suri teladan yang baik bagi anak. Berperilaku dan berakhlak baik, taat kepada Allah SWT, menjalankan syariat Islam dan berjuang sepenuhnya di jalan Allah SWT serta memiliki jiwa sosial. Anak-anak akan taat dan mengikuti apa yang telah dicontohkan orang tuanya dalam perilaku sehari-hari. Mereka sebagai rujukan moral dan sumber informasi, kedua hal ini harus disadari oleh orang tua. Sebagai rujukan moral atau keteladanan, orang tua dituntut bertingkah laku yang positif, baik bicara maupun perilakunya. Sedangkan sebagai rujukan informasi bukan semata-mata datang dari pribadi orang tua, tetapi kedua orang tua bersedia menyiapkan media atau memberi pengarahan agar anak mudah memperoleh informasi yang berguna bagi masa depannya. Selain itu orang tua juga dapat berperan sebagai penasihat

dengan memberikan pandangan-pandangan apabila anak sedang menghadapi masalah dalam hidupnya.

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama, bukan saja bertugas mendidik anak, tetapi sekaligus sebagai wadah sosialisasi anak. Maksudnya anak dikembangkan kemampuannya memerankan diri, menyesuaikan diri, mencontoh pola tingkah laku dari orang tua, serta dari orang-orang yang berada disekitarnya, khususnya lingkungan keluarga. Anak-anak yang mendapat lingkungan seperti di atas akan terbiasa mematuhi peraturan hidup, sehingga akan mampu menempuh jalan yang benar. Menciptakan lingkungan seperti itu merupakan tanggung jawab orang tua, agar anak-anak tumbuh sebagaimana yang diharapkan.

Lingkungan yang kondusif dalam pendidikan anak di keluarga adalah keharmonisan keluarga, karena keluarga yang harmonis akan dapat memberi sarana dan prasarana yang baik dalam mendidik anak, misalnya dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anaknya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian apakah benar keharmonisan keluarga dan pemahaman nilai-nilai agama Islam mempunyai pengaruh terhadap ketaatan anak pada nasehat orang tua.

B. Identifikasi Masalah

Kecenderungan mentaati nasehat orang tua pada dasarnya dipengaruhi banyak faktor yang sangat terkait, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun lingkungan keluarga. Faktor dari diri sendiri misalnya kejiwaan anak, emosional anak, pendidikan anak, sifat anak, karakteristik anak, kepribadian anak, dan pemahaman anak terhadap agama. Faktor dari keluarga misalnya keharmonisan

keluarga, sifat orang tua, hubungan antara ayah dan ibu, hubungan orang tua dengan anak, hubungan anak dengan anak, keteladanan orang tua, pola asuh, karakteristik orang tua, peran setiap anggota keluarga dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai keharmonisan keluarga dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap ketaatan anak pada nasehat orang tua bagi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya dapat terjangkau untuk dikaji, terutama karena berbagai keterbatasan. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi :

- a. Keharmonisan keluarga
- b. Pemahaman nilai-nilai agama Islam
- c. Ketaatan dalam melaksanakan nasehat orang tua

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2006/2007 yang secara keseluruhan berjumlah 96 orang siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kegiatan penting dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian harus diketahui permasalahannya. Dengan rumusan permasalahan yang jelas, maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di muka, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut : “Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari keharmonisan keluarga dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap ketaatan anak pada nasehat orang tua pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2006/2007?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas, karena tujuan berfungsi sebagai acuan pokok dalam memecahkan masalah yang diteliti, dengan demikian peneliti dapat bekerja secara terarah, termasuk dalam mencari data dan menganalisisnya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keharmonisan keluarga pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2006/2007.
2. Untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai agama Islam pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2006/2007.
3. Untuk mengetahui ketaatan anak pada nasehat orang tua bagi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2006/2007.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari keharmonisan keluarga dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap ketaatan anak pada nasehat orang tua pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2006/2007.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai pengaruh keharmonisan keluarga dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap ketaatan anak pada nasehat orang tuanya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau kegunaan praktis

- a. Sebagai masukan pada orang tua yang mengharapkan anaknya menjadi anak yang menghormati dan melaksanakan nasehatnya.
- b. Sebagai masukan pada sekolah, guru, pemerintah, dan masyarakat umumnya untuk menciptakan proses pendidikan yang mendukung tumbuhnya anak yang dapat mentaati nasehat orang tua.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini maka sangat perlu penulis mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan fokus masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori diawali dengan tinjauan pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya kerangka teoritik yang dimulai dengan tinjauan teoritis mengenai keharmonisan keluarga yang berisi uraian: pengertian keharmonisan keluarga, cakupan keluarga harmonis, ciri-ciri keluarga harmonis, faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga harmonis, dan keterkaitan keharmonisan keluarga dengan proses pendidikan anak,. Selanjutnya uraian mengenai pemahaman nilai-nilai agama Islam meliputi pengertian agama Islam, agama Islam sebagai norma, sumber-sumber ajaran Islam, metode mempelajari Islam, pemahaman agama Islam dan keterkaitan pemahaman agama Islam dengan perilaku. Kajian teoritik berikutnya adalah mengenai ketaatan mencakup : pengertian ketaatan, pengertian nasehat, ketaatan anak pada nasehat orang tua untuk melaksanakan perintah,

ketaatan anak pada larangan orang tua, cara pemberian nasehat, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, dan kewajiban anak terhadap orang tua. Uraian selanjutnya adalah mengenai ketaatan anak pada keluarga harmonis, kaitan pemahaman dengan ketaatan keharmonisan keluarga, dan pemahaman nilai-nilai agama Islam kaitannya dengan ketaatan anak pada nasehat orang tua. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi uraian tempat dan waktu penelitian; populasi, sampel; serta sampling dan prosedur pengambilan sampel; variabel-variabel penelitian; metode atau teknik pengumpulan data; teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen; teknik uji persyaratan analisis; serta teknik analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian berisi deskripsi data yang mencakup data hasil uji coba (*try out*) validitas dan reliabilitas instrumen beserta analisisnya dan data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil analisis data.

Bab V berisi kesimpulan, implikasi, serta saran-saran. sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar ralat.